

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

a. Paparan Profil Sekolah

Dalam bab ini akan mengemukakan tentang paparan data dan temuan penelitian, setelah paparan teoritis yang dikemukakan bab sebelumnya. Paparan data dan temuan penelitian akan mengkoprasikan dengan temuan di lapangan SMAN 2 Pamekasan, yang berupa hasil wawancara observasi dan dokumentasi.

1) Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMAN 2 PAMEKASAN
Alamat Sekolah	: Jl. Jokotole No. 234
Desa / Lurah	: barurambat Timur
Kecamatan	: Pademawu
Kabupaten	: Pamekasan
Pro6nsi	: Jawa Timur
Status Sekolah	: Negeri
Nilai akreditasi sekolah	: A
Tahun Berdiri	: 1973
Kepemilikan Tanah	: Pemerintah Daerah

2) Sarana dan Prasarana SMAN 2 Pamekasan

Sarana prasarana sebagai alat penunjang tercapainya kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini ada beberapa sarana dan prasarana di SMAN 2 Pamekasan yang cukup memadai, berikut keadaan sarana dan prasarana di SMAN 2 Pamekasan.

SMAN 2 Pamekasan memiliki 29 ruang kelas dengan kondisi yang cukup baik terdapat 1 ruang kepala sekolah dengan kondisi baik, terdapat 1 ruang UKS dengan kondisi cukup baik, terdapat 1 ruang Perpustakaan dengan kondisi baik, terdapat 5 ruang laboratorium dengan kondisi baik, terdapat 4 Toilet yang cukup baik, terdapat 1 Musholla dengan kondisi sangat baik, terdapat 1 gudang dengan kondisi baik, terdapat 2 kantin dengan kondisi baik, terdapat 1 lapangan olahraga dengan kondisi baik.

3) Jumlah Guru dan Siswa

a) Jumlah Guru

Data pendidikan dan tenaga kependidikan berjumlah 106 orang terdiri dari Kepala Sekolah, 5 Guru PJOK, 4 Guru Bhs. madura, 5 Guru Bhs. Indonesia, 4 Guru PAI, 4 Penjaga Perpustakaan, 3 Guru Bhs. Inggris, 3 Guru Kewarganegaraan, 2 Guru Sejarah, 7 guru matematika, 4 Guru Fisika, 3 Guru Kimia, 5 Guru Biologi, 4 Guru Seni Budayadan KWU, 2 Guru Sosiologi, 3 Guru Ekonomi, 3 Guru Geografi, dan 2 Penjaga Sekolah.

b) Jumlah siswa

Data siswa di SMAN 2 Pamekasan pada tahun ajaran 2023/2024, Jumlah siswa kelas 10 yaitu 335 siswa, jumlah siswa kelas 11 yaitu 314 siswa, jumlah siswa kelas 12 yaitu 304 siswa, dan jumlah keseluruhan siswa di SMAN 2 Pamekasan yaitu 953 siswa.

b. Paparan hasil penelitian

1) Implementasi Tata Tertib “Ramah Anak” Dalam Meminimalisir Pelanggaran Di Sman 2 Pamekasan

SMAN 2 Pamekasan salah satu sekolah menengah atas di pamekasan yang menerapkan budaya positif. Dimana budaya positif tersebut lebih menekankan siswa untuk berperilaku baik guna terciptanya siswa berkarakter. Meskipun sebenarnya penerapan tata tertib “Ramah Anak” di SMAN 2 Pamekasan ini diterapkan untuk semua siswa, namun penelitian ini difokuskan pada beberapa kelas saja. Pembentukan karakter melalui tata tertib “Ramah Anak” ini baru dilaksanakan dari tahun yang lalu tepatnya pada tahun 2023. Pengimplementasian kegiatan tata tertib ini di karenakan sangat penting dalam menumbuhkan sikap membiasakan diri untuk berperilaku baik pada kehidupan sehari-hari khususnya dalam lingkup sekolah. Tata tertib “Ramah Anak” ini merupakan tata tertib yang mengedepankan pembinaan terhadap siswa yang memiliki perilaku dan hal-hal yang tidak sama dengan yang lain. Jadi yang dikedepankan di tata tertib “Ramah Anak” ini adalah pembinaan dan edukasi

Pelaksanaan tata tertib “Ramah Anak” di SMAN 2 Pamekasan ini dilaksanakan pada setiap hari agar siswa terbiasa melakukan hal yang positif. Konsep dari tata tertib “Ramah Anak” di SMAN 2 Pamekasan ini pihak sekolah tidak memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib, tetapi pihak sekolah hanya membina serta memberikan arahan dan juga nasehat kepada siswa yang melanggar tata tertib. Pihak sekolah juga memberikan apresiasi dan nilai tambahan kepada siswa yang berperilaku baik di lingkungan sekolah.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bapak Mukhlis selaku tim tata tertib sekolah sebagai berikut:

“Pelaksanaan tata tertib “Ramah Anak” di sekolah ini di bina serta di bimbing oleh guru tim tata tertib sekolah dan guru BK dengan lebih menekankan pada pemberian apresiasi kepada siswa yang berperilaku baik.”⁴⁰

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Arhab selaku Kepala Sekolah SMAN 2 Pamekasan yang juga menjelaskan sebagai berikut:

“Pelaksanaan tata tertib “Ramah Anak” ini tidak lagi memberikan sanksi-sanksi yang terkait dengan skor-skor yang di tentukan, tapi bagi siswa yang berperilaku menyimpang seperti terlambat, sekarang tidak lagi diberikan sanksi dengan skor. Tetapi, di sanksi dengan pembinaan. Kemudian siswa disuruh memilih untuk mempertanggung jawabkan apa yang telah siswa lakukan tersebut dengan dibimbing oleh tim tata tertib sekolah dan guru BK.”⁴¹

⁴⁰ Abdul Mukhlis, S.Pd., M.Pd. Selaku Tim Tata Tertib Sekolah di SMAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (28 Mei 2024, 07:30)

⁴¹ Drs. Ali Umar Arhab, M.Pd. Selaku Kepala Sekolah di SMAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (27 Mei 2024, 09:30)

Siswa 1 selaku siswa SMAN 2 Pamekasan mengatakan bahwa “Pelaksanaan tata tertib “Ramah Anak” mengharuskan siswa untuk mematuhi peraturan sekolah dan melatih siswa untuk memiliki sikap disiplin”.⁴²

Siswa 2 mengatakan bahwa “tata tertib “Ramah Anak” ini tidak membebankan siswa di sekolah, melainkan memberikan kebiasaan baik agar siswa selalu berperilaku positif dengan di bimbing oleh guru tim tata tertib sekolah.”⁴³

Siswa 3 mengatakan bahwa “pelaksanaan tata tertib “Ramah Anak” di terapkan pada setiap hari agar siswa selalu terbiasa melakukan hal yang baik.”⁴⁴

Berdasarkan pernyataan-pernyataan yang berasal dari hasil wawancara di atas, menunjukkan bahwa tata tertib “Ramah Anak” dilakukan pada setiap hari agar siswa selalu berperilaku baik dan menerapkan budaya positif dan di awasi dengan diberi pembinaan serta edukasi oleh guru tim tata tertib sekolah dan guru BK.

Guna memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara di atas, peneliti juga melakukan pengamatan sebagai berikut:

Jam 06:55 pagi, hari senin, tanggal 27 Mei 2024, peneliti mengamati siswa pada saat datang ke sekolah, siswa masuk ke dalam

⁴² Siswa 1 Selaku Siswa di SMAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (27 Mei 2024, 10:30)

⁴³ Siswa 2 Selaku Siswa di SMAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (27 Mei 2024, 10:45)

⁴⁴ Siswa 1 Selaku Siswa di SMAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (27 Mei 2024, 11:00)

sekolah disambut oleh guru yang berada di dekat gerbang sekolah dan mereka menerapkan 3S yaitu senyum, sapa, salam, ini merupakan salah satu budaya positif yang merujuk pada tata tertib “Ramah Anak”.⁴⁵

Untuk memperkuat hasil observasi yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti juga mengambil dokumentasi yaitu sebagai berikut:⁴⁶



Gambar 4. 1
Siswa melakukan 3S (senyum, sapa, salam) kepada guru

Berdasarkan hasil dokumentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa terlaksananya pembentukan kebiasaan karakter positif melalui tata tertib “Ramah Anak” di SMAN 2 Pamekasan karena adanya persiapan serta didukung oleh semua pihak, terutama kepala sekolah, guru tim tata tertib sekolah dan orang tua siswa itu sendiri.

⁴⁵ Observasi , Gerbang sekolah di SMAN 2 Pamekasan, (24 Mei 2024, 06:45)

⁴⁶ Dokumentasi tanggal 24 Mei 2024

Dalam hal ini, guru tim tata tertib melakukan pembinaan kepada siswa agar siswa memahami tujuan dari tata tertib “Ramah Anak”. Setiap pagi siswa diwajibkan untuk senyum, sapa, salam (3S) kepada semua guru dan juga sesama siswa lainnya. Selain mematuhi tata tertib dan berperilaku disiplin, tata tertib “Ramah Anak” ini juga hadir dengan siswa melakukan sikap menghargai pada saat berdo’a dan pada saat menyanyikan lagu kebangsaan “Indonesia Raya” berupa berdiri sejenak terlebih dahulu dimanapun siswa itu berada selama berada di lingkungan sekolah harus berhenti dan tidak boleh ada satupun yang masih beraktivitas dan berjalan. Tata tertib “Ramah Anak” ini sama saja dengan tata tertib sekolah lainnya yang membedakan yaitu cara sekolah memberikan sanksi kepada siswa yang tidak tertib.

Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Mukhlis selaku guru tim tata tertib sekolah bahwa:

“Untuk kegiatan tata tertib “Ramah Anak” ini sebenarnya kita tetap mewajibkan siswa untuk mematuhi tata tertib sekolah, yang membedakan yaitu bagaimana pihak sekolah memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah. Siswa yang melanggar itu tidak diberi sanksi berupa hukuman atau skor, tetapi siswa yang melanggar tata tertib sekolah akan diberi pembinaan dan edukasi serta di beri perlakuan mendidik seperti di suruh mengaji.”⁴⁷

Diperkuat oleh Bapak Arhab selaku kepala sekolah SMAN 2 Pamekasan yang juga menjelaskan bahwa

⁴⁷ Abdul Mukhlis, S.Pd., M.Pd. Selaku Tim Tata Tertib Sekolah, *Wawancara Langsung* (27 Mei 2024, 07:30)

“Biasanya siswa yang melanggar tata tertib sekolah akan diberi sanksi berupa skor dan hukuman. Tata tertib “Ramah Anak” ini terbalik siswa yang berperilaku baik dan disiplin akan mendapatkan skor penilaian serta akan mendapatkan penghargaan dari pihak sekolah, sedangkan bagi siswa yang melanggar tata tertib sekolah akan diberi pembinaan dan tidak akan diberi sanksi atau hukuman”.⁴⁸

Dari Siswa 1 juga menjelaskan bahwa “tata tertib “Ramah Anak” ini pihak sekolah memberikan apresiasi pada siswa yang berperilaku baik dan disiplin”.⁴⁹

Dari siswa 2 juga mengatakan bahwa “tata tertib “Ramah Anak” ini mewajibkan siswa untuk mematuhi tata tertib yang ada di sekolah”.⁵⁰

Dari siswa 3 juga mengatakan bahwa “kegiatan tata tertib “Ramah Anak” disini berbeda dengan tata tertib sekolah lain, karena disini pihak sekolah akan memberikan apresiasi kepada siswa yang berperilaku baik dan disiplin”.⁵¹

Berdasarkan pernyataan-pernyataan yang berasal dari hasil wawancara di atas, menunjukkan bahwa kegiatan tata tertib “Ramah Anak” yang ada di SMAN 2 Pamekasan itu mewajibkan siswa untuk berperilaku baik dan disiplin. Siswa yang melanggar tata tertib sekolah akan diberi pembinaan yang mendidik seperti mengaji.

⁴⁸ Drs. Ali Umar Arhab, M.Pd. Selaku Kepala Sekolah di SMAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (27 Mei 2024, 09:30)

⁴⁹ Siswa 1 Selaku Siswa di SMAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (27 Mei 2024, 10:30)

⁵⁰ Siswa 2 Selaku Siswa di SMAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (27 Mei 2024, 10:45)

⁵¹ Siswa 3 Selaku Siswa di SMAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (27 Mei 2024, 11:00)

Guna memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara di atas, peneliti juga melakukan pengamatan sebagai berikut:

Jam 07:00 pagi, hari senin, tanggal 27 Mei 2024, peneliti mengamati siswa SMAN 2 Pamekasan, semua siswa mematuhi tata tertib yang ada dan tidak ada siswa yang melakukan hal yang menyimpang di sekolah pada hari itu. peneliti melakukan observasi di sekolah SMAN 2 Pamekasan, bahwa kegiatan tata tertib “Ramah Anak” ini siswa diwajibkan berperilaku baik dan disiplin.⁵²

Untuk memperkuat hasil observasi yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti juga mengambil dokumentasi yaitu sebagai berikut:⁵³



Gambar 4. 2
Siswa datang kesekolah tepat waktu

⁵² Observasi, di SMAN 2 Pamekasan, (27 Mei 2024)

⁵³ Dokumentasi tanggal 27 Mei 2024

Berdasarkan hasil dokumentasi menunjukkan bahwa kegiatan tata tertib “Ramah Anak” ini mewajibkan siswa untuk berperilaku positif dan disiplin di sekolah.

Dengan itu, penerapan tata tertib “Ramah Anak” ini sangat didukung penuh oleh kepala sekolah dan guru-guru yang ada di SMAN 2 Pamekasan ini serta di dukung oleh orang tua siswa yang di sosialisasikan oleh pihak sekolah, dikarenakan kegiatan ini dapat menumbuhkan rasa kebersamaan karena setiap siswa wajib mematuhi tata tertib sekolah tanpa terkecuali. Siswa memiliki pemahaman dalam berperilaku di sekolah sehingga nantinya di masa depan sudah paham pada hal yang baik dan hal yang buruk.

Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Mukhlis selaku tim tata tertib sekolah sebagai berikut:

Yang mendukung adanya tata tertib “Ramah Anak” di sekolah ini semua pihak sekolah. dan terutama inisiatif dari saya sendiri dengan diadakan tata tertib “Ramah Anak” ini dan kebetulan pihak sekolah yang mengundang orang tua siswa itu saya utarakan juga kalau di SMAN 2 Pamekasan ini ada sebuah kegiatan setiap hari yaitu berperilaku baik dan positif, Alhamdulillah semua orang tua siswa setuju. Karena berperilaku baik itu akan membawa siswa untuk terbiasa berbuat baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan Masyarakat.⁵⁴

Di perkuat oleh Bapak Arhab selaku Kepala Sekolah SMAN 2 Pamekasan Pamekasan juga menjelaskan sebagai berikut:

⁵⁴ Abdul Mukhlis, S.Pd.,M.Pd. Selaku tim tata tertib sekolah di SMAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (28 Mei 2024, 07:30)

Yang mendukung terlaksananya tata tertib “Ramah Anak” ini semua pihak sekolah mendukungnya karena termasuk sebuah hal yang sangat positif. Dan untuk ke orang tua siswa saya sudah mengadakan sebuah sosialisasi yang di damping oleh seluruh tim tata tertib sekolah, Alhamdulillah semua orang tua siswa tidak ada yang keberatan dalam artian mereka semua setuju dengan adanya tata tertib “Ramah Anak” ini.⁵⁵

Diperkuat oleh Siswa 1 selaku Siswa SMAN 2 Pamekasan bahwa “kegiatan ini sangat di dukung oleh pihak sekolah dan orang tua”.⁵⁶

Dari siswa 2 juga mengatakan bahwa “tata tertib “Ramah Anak” ini didukung oleh pihak di sekolah”.⁵⁷

Dari siswa 3 juga mengatakan bahwa “didukung oleh pihak sekolah”.⁵⁸

Berdasarkan pernyataan-pernyataan yang berasal dari hasil wawancara di atas, menunjukkan bahwa kegiatan berperilaku baik dan penerapan tata tertib “Ramah Anak” itu di dukung sepenuhnya oleh pihak sekolah, sehingga kegiatan tata tertib ini berjalan dengan baik dari awal pembelajaran pada tahun 2023 sampai sekarang meskipun ada beberapa kendala pastinya.

Guna memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara di atas, peneliti juga melakukan pengamatan sebagai berikut:

⁵⁵ Drs. Ali Umar Arhab, M.Pd. Selaku Kepala Sekolah di SMAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (27 Mei 2024, 09:30)

⁵⁶ Siswa 1 Selaku Siswa di SMAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (27 Mei 2024, 10:30)

⁵⁷ Siswa 2 Selaku Siswa di SMAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (27 Mei 2024, 10:45)

⁵⁸ Siswa 3 Selaku Siswa di SMAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (27 Mei 2024, 11:00)

Jam 08:00 pagi, hari selasa, tanggal 28 Mei 2024, peneliti di berikan sebuah dokumentasi atau sebuah foto berupa kegiatan sosialisasi pihak tim tata tertib sekolah kepada seluruh warga sekolah serta kepada orang tua siswa.⁵⁹

Untuk memperkuat hasil observasi yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti juga mengambil dokumentasi yaitu sebagai berikut:⁶⁰



Gambar 4. 3
Guru memberikan sosialisasi tata tertib “Ramah Anak”

Berdasarkan hasil dokumentasi menunjukkan bahwa implementasi tata tertib “Ramah Anak” yang berlangsung di SMAN 2 Pamekasan didukung sepenuhnya oleh semua pihak yang ada disekolah tersebut. Dan terdapat orang tua siswa yang

⁵⁹ Observasi, Ruang ruang BK di SMAN 2 Pamekasan, (28 Mei 2024)

⁶⁰ Dokumentasi tanggal 28 Mei 2024

mengikuti sosialisasi terbentuknya tata tertib “Ramah Anak” tersebut.

Dalam hal ini, tata tertib “Ramah Anak” memiliki skor penilaian berupa sikap siswa yang berperilaku baik. Siswa yang memiliki banyak skor penilaiannya akan diberikan sebuah apresiasi berupa piagam dan tanda bahwasanya siswa tersebut merupakan siswa yang memiliki nilai berperilaku sangat baik dari siswa yang lainnya. Tanda tersebut berupa pin atau lambang yang dibuat oleh tim tata tertib sekolah. Penghargaan tersebut akan diberikan pada saat upacara bendera pada hari Senin.

Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Mukhlis selaku tim tata tertib sekolah sebagai berikut:

“Bentuk apresiasi dari tim kami yaitu selaku tim tata tertib sekolah dan yang menciptakan tata tertib “Ramah Anak” ini. Yaitu bagi siswa yang berperilaku sangat baik akan diberikan sebuah penghargaan berupa piagam dan pin serta mendapatkan nilai tambahan di raport selama 2 semester atau 1 tahun. Sedangkan, bagi siswa yang melakukan hal yang menyimpang dari tata tertib sekolah tidak akan diberikan sanksi melainkan akan diberikan sebuah pembinaan oleh tim tata tertib sekolah. Tata tertib “Ramah Anak” ini memiliki skor penilaian siswa dan tata tertib ini tidak memiliki skor pelanggaran.”⁶¹

Di perkuat oleh Bapak Arhab selaku Kepala Sekolah

SMAN 2 Pamekasan juga menjelaskan sebagai berikut:

“Apresiasi yang diberikan oleh pihak sekolah khususnya pihak tim tata tertib sekolah yaitu pemberian sebuah pin dan juga sebuah piagam bagi siswa yang berperilaku sangat baik

⁶¹ Abdul Mukhlis, S.Pd., M.Pd. Selaku Tim Tata Tertib Sekolah, *Wawancara Langsung* (27 Mei 2024, 07:30)

dan siswa yang menaati tata tertib sekolah dan diumumkan pada saat upacara bendera hari senin agar siswa yang lainnya tertarik untuk berperilaku baik juga di sekolah. Sedangkan bagi siswa yang melakukan sebuah pelanggaran tata tertib sekolah akan di berikan sebuah pembinaan dan edukasi oleh tim tata tertib sekolah.”⁶²

Diperkuat oleh Siswa 1 selaku Siswa SMAN 2 Pamekasan bahwa “apresiasi pihak sekolah kepada siswa yang berperilaku disiplin akan mendapatkan piagam dan pin”.⁶³

Dari siswa 2 mengatakan bahwa “siwa yang berperilaku baik atau disiplin akan diberi penghargaan berupa pin”.⁶⁴

Dari siswa 3 mengatakan bahwa “pihak sekolah memberikan apresiasi berupa penghargaan bagi siswa yang berperilaku disiplin di sekolah”.⁶⁵

Berdasarkan pernyataan-pernyataan yang berasal dari hasil wawancara di atas, menunjukkan bahwa siswa yang berperilaku baik dan mematuhi tata tertib “Ramah Anak” itu akan diapresiasi oleh pihak sekolah dan tim tata tertib sekolah berupa penghargaan dan nilai tambahan pada raport. Bagi siswa yang tidak menaati tata tertib yang ada di sekolah tidak akan diberikan sanksi melainkan mendapatkan pembinaan serta nasehat oleh pihak tim tata tertib sekolah.

⁶² Drs. Ali Umar Arhab, M.Pd. Selaku Kepala Sekolah di SMAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (27 Mei 2024, 09:30)

⁶³ Siswa 1 Selaku Siswa di SMAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (27 Mei 2024, 10:30)

⁶⁴ Siswa 2 Selaku Siswa di SMAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (27 Mei 2024, 10:45)

⁶⁵ Siswa 3 Selaku Siswa di SMAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (27 Mei 2024, 11:00)

Guna memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara di atas, peneliti juga melakukan pengamatan sebagai berikut:

Jam 08:15 pagi, hari selasa, tanggal 28 Mei 2024, peneliti di berikan sebuah dokumentasi atau sebuah foto berupa bentuk pemberian apresiasi pihak sekolah kepada siswa yang berperilaku sangat baik pada saat upacara bendera pada tanggal 10 November 2023.⁶⁶

Untuk memperkuat hasil observasi yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti juga mengambil dokumentasi yaitu sebagai berikut:⁶⁷



⁶⁶ Observasi, Ruang ruang BK di SMAN 2 Pamekasan, (28 Mei 2024)

⁶⁷ Dokumentasi tanggal 28 Mei 2024

Gambar 4. 4
Pemberian penghargaan kepada siswa yang berperilaku baik
dan disiplin selama 1 semester

Berdasarkan hasil dokumentasi menunjukkan bahwa pemberian penghargaan sebagai bentuk apresiasi dari pihak sekolah kepada siswa yang berperilaku baik dan disiplin selama 1 semester.

2) Dampak Implementasi Tata Tertib “Ramah Anak” Dalam Meminimalisir Pelanggaran Siswa di SMAN 2 Pamekasan

Dalam pengimplementasian tata tertib “Ramah Anak” tentunya ada sebuah dampak baik itu dampak positif maupun dampak negatif dari kelancaran dan keberhasilan suatu kegiatan. Berikut akan dijelaskan dampak apa saja yang dialami oleh tim tata tertib sekolah maupun siswa dalam penerapan tata tertib “Ramah Anak”.

Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Mukhlis selaku tim tata tertib sekolah bahwa:

“Dampak yang diperoleh dari tata tertib “Ramah Anak” ini berdampak positif yaitu menjadikan siswa disini mempunyai sikap terbiasa melakukan hal yang baik dan terbiasa disiplin. Dan tentunya dengan adanya sikap terbiasa ini dapat menumbuhkan sikap menghargai teman maupun orang lain”.⁶⁸

Diperkuat oleh Bapak Arhab selaku Kepala Sekolah SMAN 2 Pamekasan yang juga menjelaskan bahwa:

“Setiap hari anak-anak itu sudah terbiasa diupayakan untuk menaati tata tertib sekolah serta berperilaku baik , jadi anak-anak

⁶⁸ Abdul Mukhlis, S.Pd., M.Pd. Selaku Tim Tata Tertib Sekolah, *Wawancara Langsung* (27 Mei 2024, 07:30)

sudah mempunyai sifat terbiasa akan berperilaku positif, itu salah satu bentuk dampak positif dari tata tertib “Ramah Anak” ini”.⁶⁹

Siswa 1 juga menjelaskan bahwa “dengan adanya tata tertib ini kita jadi terbiasa untuk melakukan hal positif di sekolah maupun di luar sekolah”.⁷⁰

Siswa 2 juga menjelaskan bahwa “terbiasa untuk berperilaku baik kepada teman dan seluruh masyarakat sekolah”.⁷¹

Siswa 3 juga menjelaskan bahwa “berdampak positif”.⁷²

Berdasarkan pernyataan-pernyataan yang berasal dari hasil wawancara di atas, menunjukkan bahwa tata tertib “Ramah Anak” yang ada di SMAN 2 Pamekasan itu berdampak positif yaitu munculnya sikap terbiasa akan berperilaku positif. Sehingga dengan adanya sikap terbiasa ini dapat menumbuhkan sikap disiplin dan saling menghargai antar sesama. Jadi dengan adanya tata tertib “Ramah Anak” ini sekarang siswa sudah jarang melakukan hal yang buruk seperti tawuran antar pelajar, melawan guru, berpakaian tidak rapi, terlambat datang sekolah, lompat pagar, dll.

Guna memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara di atas, peneliti juga melakukan pengamatan sebagai berikut:

⁶⁹ Drs. Ali Umar Arhab, M.Pd. Selaku Kepala Sekolah di SMAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (27 Mei 2024, 09:30)

⁷⁰ Siswa 1 Selaku Siswa di SMAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (27 Mei 2024, 10:30)

⁷¹ Siswa 2 Selaku Siswa di SMAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (27 Mei 2024, 10:45)

⁷² Siswa 3 Selaku Siswa di SMAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (27 Mei 2024, 11:00)

Jam 07.00-10:00 pagi, hari selasa, tanggal 28 Mei 2024, peneliti melakukan observasi sekolah SMAN 2 Pamekasan. Dalam observasi tersebut terlihat bahwa siswa sudah terbiasa berperilaku baik. Jadi siswa tersebut sudah jarang melakukan hal yang sekiranya menyimpang dari aturan sekolah.⁷³

Untuk memperkuat hasil observasi yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti juga mengambil dokumentasi yaitu ada di lampiran 4 halaman 85-87.⁷⁴

Berdasarkan hasil dokumentasi menunjukkan bahwa tata tertib “Ramah Anak” yang ada di SMAN 2 Pamekasan dapat memberikan dampak positif yaitu siswa mulai terbiasa untuk berperilaku positif. Sehingga tidak ada lagi yang namanya tawuran antar pelajar serta melakukan pelanggaran tata tertib serta aturan sekolah. Jadi disini siswa itu tidak harus diingatkan setiap hari untuk melakukan hal yang positif. Akan tetapi siswa sudah terbiasa untuk melakukan hal baik.

Selanjutnya pada perubahan karakter siswa dimana setelah diadakan tata tertib “Ramah Anak” ini, siswa lebih peduli lagi terhadap teman sekolahnya maupun lingkungan sekitarnya dan mulai memiliki kesadaran diri untuk berperilaku disiplin.

Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Mukhlis selaku tim tata tertib sekolah sebagai berikut:

“Awalnya saat tata tertib “Ramah Anak” ini di bagikan kepada

⁷³ Observasi, Depan ruang kelas di SMAN 2 Pamekasan, (27 Mei 2024)

⁷⁴ Dokumentasi tanggal 27 Mei 2024

siswa, siswa itu belum mengerti apa yang akan di peroleh dengan terbentuknya tata tertib tersebut, sehingga pada saat 1 semester ada siswa yang mendapatkan sebuah penghargaan dari pihak sekolah sebab siswa tersebut berperilaku positif serta bersikap disiplin. Dan sekarang anak- anak lebih peduli terhadap satu sama lain dan juga anak-anak mulai tertarik untuk berperilaku disiplin serta mulai terbiasa dalam hal tersebut”.⁷⁵

Diperkuat oleh Bapak Arhab selaku Kepala Sekolah SMAN 2

Pamekasan yang juga menjelaskan sebagai berikut:

“Dengan adanya tata tertib ini, siswa sudah mempunyai rasa disiplin dan bertutur sapa dengan seluruh warga sekolah dengan sopan santun. dimana setiap hari siswa melakukan perilaku yang positif dan jarang untuk melakukan hal yang menyimpang dari aturan sekolah dan siswa mulai memiliki kesadaran diri untuk disiplin.”⁷⁶

Siswa 1 menjelaskan bahwa “Menjadikan siswa lebih baik dari sebelumnya dan lebih disiplin lagi di setiap harinya”.⁷⁷

Siswa 2 juga menjelaskan bahwa “perubahannya kita sering melakukan hal yang positif dan lebih disiplin dari sebelumnya”.⁷⁸

Siswa 3 juga menjelaskan bahwa “sikap kita yang awalnya kita bodoh amat/tidak peduli ke sekitar, sekarang sudah lebih peduli dan menimbulkan kesadaran diri untuk menjadi lebih baik”.⁷⁹

Berdasarkan pernyataan-pernyataan yang berasal dari hasil wawancara di atas, menunjukkan bahwa dengan adanya tata tertib

⁷⁵ Abdul Mukhlis, S.Pd., M.Pd. Selaku Tim Tata Tertib Sekolah, *Wawancara Langsung* (27 Mei 2024, 07:30)

⁷⁶ Drs. Ali Umar Arhab, M.Pd. Selaku Kepala Sekolah di SMAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (27 Mei 2024, 09:30)

⁷⁷ Siswa 1 Selaku Siswa di SMAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (27 Mei 2024, 10:30)

⁷⁸ Siswa 2 Selaku Siswa di SMAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (27 Mei 2024, 10:45)

⁷⁹ Siswa 3 Selaku Siswa di SMAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (27 Mei 2024, 11:00)

“Ramah Anak” ini dapat membawa siswa untuk memiliki kesadaran diri untuk berperilaku positif.

Guna memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara di atas, peneliti juga melakukan pengamatan sebagai berikut:

Pada jam 10:00 pagi, hari selasa, tanggal 28 Mei 2024, peneliti melakukan observasi di depan kelas. Dalam observasi tersebut terlihat bahwa beberapa siswa mempunyai kesadaran diri seperti membuang sampah pada tempat sampah yang sudah di sediakan oleh sekolah. Dengan hal itu, karakter siswa mulai berubah, yang mulanya siswa tidak peduli menjadi peduli terhadap sekitarnya.⁸⁰

Untuk memperkuat hasil observasi yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti juga mengambil dokumentasi yaitu sebagai berikut:⁸¹



⁸⁰ Observasi, Depan Ruang Kelas di SMAN 2 Pamekasan, (27 Mei 2024)

⁸¹ Dokumentasi tanggal 27 Mei 2024

Gambar 4. 5
Siswa membuang sampah pada tempat sampah

Berdasarkan hasil dokumentasi menunjukkan bahwa tata tertib “Ramah Anak” dapat merubah karakter yang ada pada diri anak, mulanya tidak peduli pada sekitar sekarang dengan adanya tata tertib “Ramah Anak” bisa menumbuhkan rasa peduli pada sekitarnya.

Selanjutnya apabila ada siswa yang melakukan pelanggaran aturan sekolah, tata tertib “Ramah Anak” ini memiliki aturan yaitu pihak tim tata tertib sekolah untuk tidak memberikan sanksi kepada siswa melainkan di berikan pembinaan serta edukasi,berharap untuk tidak melakukan pelanggaran seperti itu lagi.

Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Mukhlis selaku tim tata tertib sekolah sebagai berikut:

“Bagi siswa yang terlihat atau yang melakukan pelanggaran aturan sekolah pihak sekolah dan tim tata tertib sekolah tidak memberikan sanksi terhadap siswa yang melanggar tersebut, ada beberapa tahapan yaitu siswa tersebut hanya dipanggil dan di berikan pembinaan secara langsung dan diberikan pemahaman tentang tata tertib “Ramah anak” yang mengedepankan perilaku positif, mencatat pelanggarannya, apabila pelanggaran itu masi dilakukan lagi oleh siswa maka tahap selanjutnya pihak tim tata tertib sekolah akan membawa siswa tersebut ke ruang BK untuk melakukan konseling dan melakukan perlakuan mendidik seperti disuruh ngaji. Tetapi sekarang sudah jarang siswa melakukan pelanggaran berkali-kali sehingga siswa hanya sampai pada tahap pembinaan dan edukasi saja.”⁸²

⁸² Abdul Mukhlis, S.Pd., M.Pd. Selaku Tim Tata Tertib Sekolah, *Wawancara Langsung* (27 Mei 2024, 07:30)

Diperkuat oleh Bapak Arhab selaku Kepala Sekolah SMAN 2

Pamekasan yang juga menjelaskan sebagai berikut:

“Bagi siswa yang melakukan pelanggaran aturan dan tata tertib “Ramah Anak” tidak akan di berikan sanksi melainkan diberi pembinaan dan edukasi oleh pihak tata tertib sekolah”.⁸³

Siswa 1 menjelaskan bahwa “Dengan melihat siswa lain melakukan pelanggaran, pihak sekolah hanya memberikan pembinaan saja”.⁸⁴

Siswa 2 juga menjelaskan bahwa “Dengan adanya tata tertib “Ramah Anak” siswa hanya di berikan pembinaan apabila melakukan hal yang menyimpang dan merugikan orang lain serta melanggar peraturan sekolah”.⁸⁵

Siswa 3 juga menjelaskan bahwa “Sekarang kalau ada siswa yang melanggar aturan itu tidak di berikan sanksi, cuman diberikan seperti ceramah.”⁸⁶

Berdasarkan pernyataan-pernyataan yang berasal dari hasil wawancara di atas, menunjukkan bahwa dengan adanya tata tertib “Ramah Anak” ini siswa tidak lagi diberikan sanksi apabila melakukan pelanggaran di sekolah, tetapi diberi pembinaan supaya untuk tidak melakukan pelanggaran lagi.

⁸³ Drs. Ali Umar Arhab, M.Pd. Selaku Kepala Sekolah di SMAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (27 Mei 2024, 09:30)

⁸⁴ Siswa 1 Selaku Siswa di SMAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (27 Mei 2024, 10:30)

⁸⁵ Siswa 2 Selaku Siswa di SMAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (27 Mei 2024, 10:45)

⁸⁶ Siswa 3 Selaku Siswa di SMAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (27 Mei 2024, 11:00)

Jam 09:15 pagi, hari selasa, tanggal 28 Mei 2024, peneliti di berikan sebuah dokumentasi atau sebuah foto berupa seorang tim tata tertib sekolah melakukan pembinaan kepada siswa yang tidak tertib di sekolah.⁸⁷

Untuk memperkuat hasil observasi yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti juga mengambil dokumentasi yaitu pada halaman 87-89.⁸⁸

Berdasarkan hasil dokumentasi menunjukkan bahwa tata tertib “Ramah Anak” ini merubah konsep tata tertib sebelumnya, Dimana siswa yang melanggar pasti diberi sanksi, sedangkan tata tertib “Ramah Anak” ini memiliki konsep bahwa siswa yang tidak tertib akan diberikan pembinaan dan tidak diberi sanksi.

Selanjutnya kebutuhan untuk mengembangkan tata tertib “Ramah Anak”. Agar siswa lebih tertarik lagi untuk melakukan kegiatan yang positif.

Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Mukhlis guru tim tata tertib sekolah bahwa “Siswa harus bisa mengurangi melakukan pelanggaran di sekolah, pihak sekolah dan guru tim tata tertib sekolah memberikan pemahaman lebih lanjut tentang tata tertib “Ramah Anak” ini karena tata tertib tersebut masih baru dan berjalan masih 1 tahun, dibutuhkan rapat evaluasi tim tata tertib sekolah dengan kepala sekolah

⁸⁷ Observasi, Ruang BK di SMAN 2 Pamekasan (28 Mei 2024)

⁸⁸ Dokumentasi tanggal 28 Mei 2024)

untuk memperbaiki kesalahan selama tata tertib ini di laksanakan, dan alhamdulillah masalah-masalah yang ada bisa kami tangani dengan baik”.⁸⁹

Diperkuat oleh Bapak Arhab selaku Kepala Sekolah SDN Bulay II Pamekasan yang juga menjelaskan bahwa “Terutama bagi guru yang lain, ada semacam pemberian informasi pencerahan tentang bagaimana tata tertib “Ramah Anak” ini. Jadi, semua guru memberikan himbauan kepada siswa bahwa fungsi tata tertib ini seperti ini dan bentuknya seperti ini dan akan mendapatkan penghargaan berupa ini”.⁹⁰

Siswa 1 juga menjelaskan bahwa “diberikan ceramah tentang berperilaku positif”.⁹¹

Siswa 2 juga menjelaskan bahwa “waktu pembelajaran berlangsung diberikan sedikit pemahaman tentang tata tertib “Ramah Anak”.⁹²

Siswa 3 juga menjelaskan bahwa “diberikan pemahaman tentang berperilaku disiplin , sehingga saya dan teman-teman saya lebih rajin untuk berbuat kebaikan”⁹³

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa untuk mengembangkan tata tertib “Ramah Anak” yang ada di SMAN 2 Pamekasan itu dibutuhkan pemahaman lebih tentang pentingnya berperilaku disiplin dan tim tata tertib sekolah perlu melakukan rapat

⁸⁹ Abdul Mukhlis, S.Pd., M.Pd. Selaku Tim Tata Tertib Sekolah, *Wawancara Langsung* (27 Mei 2024, 07:30)

⁹⁰ Drs. Ali Umar Arhab, M.Pd. Selaku Kepala Sekolah di SMAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (27 Mei 2024, 09:30)

⁹¹ Siswa 1 Selaku Siswa di SMAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (27 Mei 2024, 10:30)

⁹² Siswa 2 Selaku Siswa di SMAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (27 Mei 2024, 10:45)

⁹³ Siswa 3 Selaku Siswa di SMAN 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (27 Mei 2024, 11:00)

evaluasi supaya tata tertib “Ramah Anak” ini terus di terapkan di SMAN 2 Pamekasan.

Guna memperkuat hasil pernyataan-pernyataan yang berasal dari wawancara di atas, peneliti juga melakukan pengamatan sebagai berikut:

Pada jam 07.30 pagi, hari selasa, tanggal 28 Mei 2024, peneliti melakukan observasi⁹⁴

Untuk memperkuat hasil observasi yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti juga mengambil dokumentasi yaitu sebagai berikut:⁹⁵



Gambar 4. 6

Guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang tata tertib “Ramah Anak”

Berdasarkan hasil dokumentasi menunjukkan bahwa guru memberikan pemahaman mengenai tata tertib “Ramah Anak” pada saat seluruh siswa berada di dalam kelas.

⁹⁴ Observasi, Di Dalam Ruang Kelas di SMAN 2 Pamekasan, (27 Mei 2024)

⁹⁵ Dokumentasi tanggal 27 Mei 2024

2. Temuan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti akan memaparkan temuan penelitian yang dapat dikatakan sebagai inti sari melalui paparan data yang didapatkan. Peneliti memberikan kesimpulan atau penafsiran sebagai bentuk interpretasi dari paparan data yang telah dipaparkan di atas. Maka, temuan penelitian di dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Implementasi tata tertib “Ramah Anak” dalam meminimalisir pelanggaran siswa di SMAN 2 Pamekasan.
 - 1) Setiap hari siswa melaksanakan tata tertib “Ramah Anak” dan Adapun siswa yang malas untuk menaati tata tertib tersebut
 - 2) Siswa yang berperilaku baik dan disiplin akan diberi apresiasi berupa pin dan nilai tambahan di raport.
 - 3) Siswa yang melanggar tata tertib “Ramah Anak” tidak di beri sanksi melainkan diberi pembinaan dan edukasi.
 - 4) Tata tertib “Ramah Anak” memiliki skor penilaian siswa baik dan tidak memiliki skor pelanggaran.
- b. Dampak implementasi tata tertib “Ramah Anak” dalam meminimalisir pelanggaran siswa di SMAN 2 Pamekasan, yaitu:
 - 1) Terbiasa untuk berperilaku positif dan disiplin
 - 2) Merubah siswa menjadi lebih peduli lagi terhadap sekitarnya.
 - 3) Siswa memiliki kesadaran diri untuk merubah sikap dan perilakunya.

- 4) Sebagian siswa ada yang tidak memahami tata tertib “Ramah Anak”, sehingga siswa tersebut melanggar tata tertib “Ramah Anak”.

B. Pembahasan

- 1) Implementasi tata tertib “Ramah Anak” dalam meminimalisir pelanggaran siswa di SMAN 2 Pamekasan.

Salah satu tujuan pendidikan adalah membentuk siswa berkarakter atau berakhlakul karimah. Oleh karenanya, program pendidikan karakter menduduki posisi pertama dari sebuah lembaga pendidikan termasuk di SMAN 2 Pamekasan. Salah satunya adalah penerapan pendidikan karakter disiplin di SMAN 2 Pamekasan, yang penelitiannya difokuskan pada kelas siswa yang berupa program tata tertib “Ramah Anak”. Program kegiatan tata tertib “Ramah Anak” di SMAN 2 Pamekasan sudah diterapkan sejak 2023 sampai sekarang. Penerapan program ini didukung sepenuhnya oleh pihak sekolah dan dinilai sangat penting karena dapat menumbuhkan sikap karakter disiplin siswa dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam lingkup sekolah dan di masyarakat. Hal ini dipertegas pendidikan karakter sangatlah penting untuk ditanamkan oleh peserta didik, menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3, yang menyebutkan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”.⁹⁶

⁹⁶ Undang- undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, ayat (3).

Keberlangsungan penerapan karakter disiplin melalui tata tertib “Ramah Anak” di SMAN 2 Pamekasan karena adanya persiapan oleh semua pihak, terutama guru dan siswa. Dalam hal ini, guru mempersiapkan beberapa pembinaan bagi siswa yang melanggar peraturan sekolah dan mempersiapkan bentuk apresiasi sekolah terhadap siswa yang berperilaku baik dan disiplin.

Tata tertib “Ramah Anak” ini tetap mewajibkan siswa untuk menaati tata tertib yang sudah ada di sekolah. Hanya saja dalam tata tertib “Ramah Anak” ini perlakuannya yang berbeda dengan tata tertib sekolah lainnya. Yaitu memberikan penghargaan kepada siswa yang menaati tata tertib sekolah dan disiplin serta berperilaku baik. Sedangkan siswa yang tidak menaati tata tertib sekolah tidak akan di beri sanksi berupa hukuman. Tetapi siswa tersebut akan diberi pembinaan serta edukasi dan juga perlakuan mendidik seperti mengaji.

2) Dampak implementasi tata tertib “Ramah Anak” dalam meminimalisir pelanggaran siswa di SMAN 2 Pamekasan.

Keberhasilan program pendidikan karakter disiplin melalui tata tertib “Ramah Anak” terlihat dari ghirah, intensitas dan kualitas tata tertib tersebut. Sebagai indikasinya, siswa tanpa harus dikejar untuk melaksanakan tata tertib “Ramah Anak” pun tetap berjalan, setidaknya minimal 90% siswa menerapkan tata tertib “Ramah Anak”, serta hasil dari tata tertib “Ramah Anak” tiap bulan dan tahunnya menunjukkan peningkatan yang baik.

Dampak yang di peroleh dari kegiatan tata tertib “Ramah Anak” ini berdampak positif yaitu:

1) Terbiasa untuk berperilaku positif

Dengan adanya tata tertib “Ramah Anak” ini membuat anak- anak terbiasa melakukan hal yang baik dan disiplin. Karena setiap hari mereka diupayakan untuk menaati tata tertib yang telah dibuat. Adapun 7 cara membiasakan anak untuk berperilaku positif diantaranya:⁹⁷

- a) Memberikan contoh yang baik kepada anak
- b) Memberikan pujian dan penghargaan
- c) Membangun komunikasi yang efektif
- d) Mengajarkan keterampilan sosial
- e) Mengajarkan anak untuk bisa membangun kemandirian
- f) Mengajarkan pentingnya ketekunan dan semangat belajar
- g) Memberi contoh untuk menciptakan lingkungan positif.

2) Adanya sikap peduli.

Kegiatan tata tertib “Ramah Anak” ini dapat meningkatkan rasa kepedulian masing-masing siswa terhadap lingkungannya. dimana siswa tidak mengotori serta merusak alam sekitar. Sikap peduli yang dimiliki seseorang dapat memberikan sebuah manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain, diantaranya:⁹⁸

1. Saling bantu membantu antara satu dengan yang lainnya
2. Terwujudnya jalinan kekerabatan yang dekat
3. Terwujudnya kerukunan dan kebersamaan antar siswa
4. Sikap saling menghormati antar siswa

⁹⁷ Sujarwanto dan Khofidotur Rofiah. *Manajemen Pendidikan anak dengan gangguan emosi perilaku*. (Surabaya : CV. Jakad Media Publishing, 2019).21

⁹⁸ Saifuddin Amin. *Pendidikan Akhlak Berbasis Hadits Arba'in An Nawawiyah*. (Indramayu : CV. Adanu Abimata, 2021).160

5. Menghilangkan kesenjangan sosial antar siswa
6. Menciptakan kondisi sekolah yang kuat dan harmonis.